

**MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI TANAMAN BAWANG  
PUTIH (*Allium sativum*) DI KECAMATAN TAWANGMANGU  
KABUPATEN KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian  
Di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Oleh :**

**UDI ARGA**

**H0416065**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2021**

*commit to user*

**MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI TANAMAN BAWANG  
PUTIH (*Allium sativum*) DI KECAMATAN TAWANGMANGU  
KABUPATEN KARANGANYAR**

**Skripsi**

**Yang diajukan dan disusun oleh:**

**Udi Arga  
H0416065**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

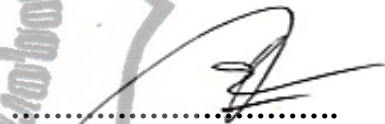
Pada Tanggal : 25 Maret 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

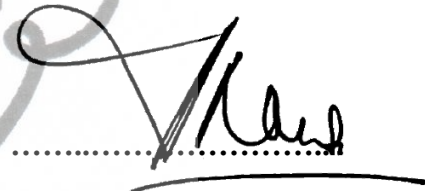
**Ketua Penguji**

**Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S.**  
NIP. 195610121981032001



**Anggota I**

**Dr. Sapja Anantanvu, SP., M.Si.**  
NIP. 196812271994031002



**Anggota II**

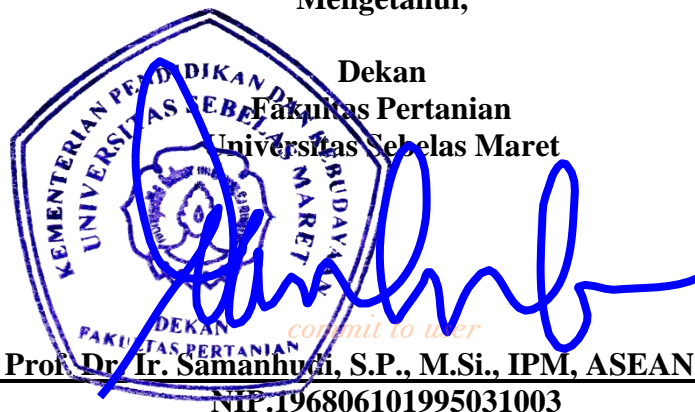
**Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si.**  
NIP. 195611191983031002



Surakarta, 16 April 2021

Mengetahui,

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**



**Prof. Dr. Ir. Samanhuji, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.**  
NIP.196806101995031003

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Motivasi Petani dalam Usahatani Tanaman Bawang Putih (*Allium sativum*) Di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai. Berkaitandengan hal tersebut maka penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Ibu Dr. Suminah, M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Bapak Dr. Ir. Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang membangun kepada penulis.
5. Bapak Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah memberikan dorongan, saran serta semangat kepada penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si. selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar beserta Staf Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan perijinan dalam pemenuhan data penunjang skripsi.

*commit to user*

9. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar beserta Staf Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan data penunjang skripsi.
10. Kepala dan Staf BPP Kecamatan Tawangmangu, Camat Kecamatan Tawangmangu, Kepala Desa Kalisoro, Kepala Desa Blumbang, beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan data penunjang skripsi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Bapak Sarno, Ibu Wasmi, Kakak Udiarto dan Udiarti serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, memberi semangat untuk senantiasa berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Mahasurasita (PKP 2016) beserta keluarga PKP yang selalu mendukung dalam selesainya penyusunan skripsi penelitian ini.
13. Semua pihak yang selalu mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih mengalami banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga kritik serta saran sangat penulis butuhkan guna memperbaiki penelitian ini.

Surakarta, April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>SUMMARY</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Pembangunan Pertanian.....	9
2. Pelaku Usaha Pertanian.....	11
3. Motivasi .....	12
4. Unsur Penggerak Motivasi.....	16
5. Faktor-Faktor Pembentuk Motivasi .....	17
6. Bawang Putih ( <i>Allium sativum</i> ) .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	28
E. Pembatasan Masalah .....	28
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	40
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel.....	41

D. Jenis dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisis Data.....	45
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Keadaan Lokasi Penelitian.....	50
B. Keadaan Penduduk.....	55
C. Keadaan Pertanian.....	56
D. Gambaran Umum .....	58
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Karakteristik Responden .....	58
B. Faktor-Faktor Pembentuk Motivasi Petani .....	59
C. Motivasi Petani .....	76
D. Hubungan antara Faktor- Faktor Pembentuk Motivasi dengan Motivasi Petani .....	87
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2.2 Faktor Internal Motivasi .....	34
Tabel 2.3 Faktor Eksternal Lingkungan Sosial .....	35
Tabel 2.4 Faktor Eksternal Motivasi Lingkungan Ekonomi.....	35
Tabel 2.5 Faktor Eksternal Kelembagaan .....	36
Tabel 2.6. Faktor Eksternal Dukungan .....	37
Tabel 2.7 Motivasi Petani .....	38
Tabel 3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 .....	40
Tabel 3.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 .....	41
Tabel 3.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 .....	41
Tabel 3.4 Populasi Penelitian Petani Bawang Putih .....	42
Tabel 3.5 Sampel Penelitian Petani Bawang Putih .....	43
Tabel 3.6 Data yang Diperlukan untuk Penelitian .....	44
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan tahun 2019 .....	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Tiap Desa di Kecamatan Tawangmangu.....	50
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Tawangmangu.....	51
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk.....	52
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Mata Pencaharian	54
Tabel 4.6 Jenis komoditas .....	55
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan .....	59
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	60
Tabel 5.4 Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pendidikan Formal....	61
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Luas Kepemilikan Lahan.....	62
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	63
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman.....	66
Tabel 5.8 Distribusi responden berdasarkan lingkungan sosial .....	68
Tabel 5.9 Distribusi responden berdasarkan lingkungan ekonomi .....	70

Tabel 5.10 Distribusi responden berdasarkan kelembagaan kelompok tani .	72
Tabel 5.11 Distribusi responden berdasarkan kebijakan pemerintah/swasta	74
Tabel 5.12 Distribusi responden berdasarkan kebutuhan fisiologis.....	76
Tabel 5.13 Distribusi responden berdasarkan kebutuhan rasa aman .....	78
Tabel 5.14 Distribusi responden berdasarkan kebutuhan sosial .....	79
Tabel 5.15 Distribusi responden berdasarkan kebutuhan penghargaan .....	81
Tabel 5.16 Distribusi responden berdasarkan kebutuhan aktualisasi diri .....	83
Tabel 5.17 Distribusi responden berdasarkan tingkat motivasi petani .....	85
Tabel 5.18. Signifikansi Hubungan antara Faktor-Faktor Pembentuk Motivasi dengan Tingkat Motivasi Petani .....	88





**DAFTAR GAMBAR**

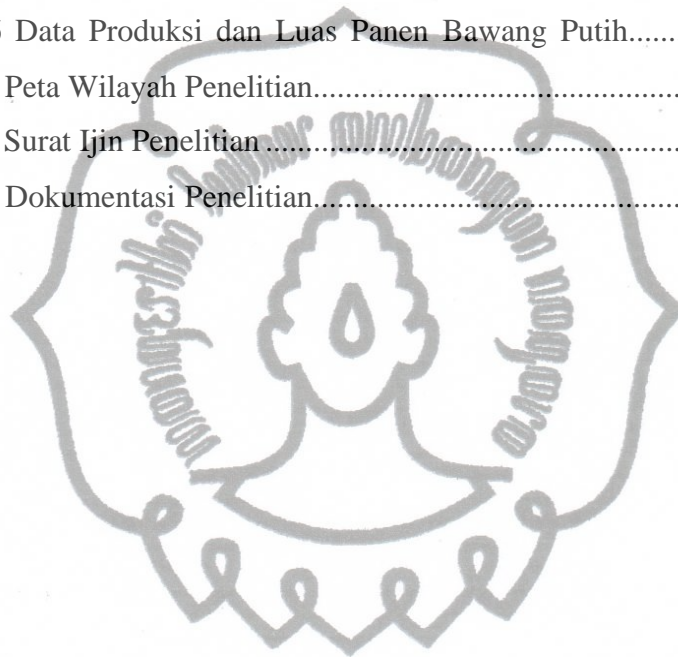
Gambar 2.1 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow .....	26
Gambar 2. 2. Skema Kerangka Berpikir .....	27



*commit to user*

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	114
Lampiran 2 Data Petani Responden.....	125
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner .....	126
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	130
Lampiran 5 Hasil Analisis <i>Rank Spearman</i> ( $r_s$ ) dengan IBM SPSS.....	137
Lampiran 6 Data Produksi dan Luas Panen Bawang Putih.....	143
Lampiran 7 Peta Wilayah Penelitian.....	144
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian .....	145
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	146



## RINGKASAN

Udi Arga. H0416065. 2021. Motivasi Petani dalam Usahatani Tanaman Bawang Putih (*Allium sativum*) Di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Dibimbing oleh Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S dan Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian Indonesia memiliki beragam jenis tanaman, salah satu komoditasnya yaitu bawang putih. Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar menjadi salah satu daerah yang menjadi sentra tanaman bawang putih. Produktivitas bawang putih di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan produktivitas tersebut dapat disebabkan oleh motivasi petani dalam berusaha tani bawang putih. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, untuk itu perlu penting adanya analisis mengenai motivasi petani dalam rangka mengetahui sejauh mana dorongan serta keinginan petani dalam usahatani bawang putih terlebih didaerah Kecamatan Tawangmangu yang memiliki potensi pertanian yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi petani dalam usahatani tanaman bawang putih, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam usahatani tanaman bawang putih, dan menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dengan motivasi petani dalam usahatani tanaman bawang putih. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dan responden diambil sebanyak 50 petani. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* ( $r_s$ ) dengan program IBM SPSS *Statistics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat motivasi petani responden berdasarkan kebutuhan fisiologis berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 36 persen, berdasarkan kebutuhan rasa aman berada pada kategori rendah dengan persentase 46 persen, berdasarkan kebutuhan sosial berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 54 persen, berdasarkan kebutuhan penghargaan berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 44 persen, dan berdasarkan kebutuhan aktualisasi diri berada pada kategori rendah dengan persentase 32 persen. (2) faktor pembentuk motivasi pada variabel umur petani responden berada pada kategori masa lansia awal dengan rentang usia 46-55 tahun sebanyak 33 jiwa. Pendidikan formal petani responden berada pada kategori sangat rendah dengan tingkat pendidikan terbanyak pada tingkat SD dengan jumlah 38 responden. Terdapat 26 petani responden yang mengusahakan lahannya untuk usahatani bawang putih dengan luas lahan 510-1.000 m<sup>2</sup>. Pendapatan petani responden berada pada kategori sangat rendah dengan jumlah responden yaitu 24 orang dengan kisaran pendapatan berada di bawah Rp. 2.999.000. Pengalaman petani responden dilihat dari lamanya responden berusaha tani bawang putih berada dalam kategori sangat tinggi yaitu  $\geq 20$  tahun; (3) Terdapat hubungan yang sangat

signifikan antara faktor pendapatan, lingkungan sosial, dan lingkungan ekonomi dengan motivasi petani dalam usahatani tanaman bawang putih di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luas lahan, kelembagaan kelompok tani dan dukungan pemerintah/swasta dengan motivasi petani dalam usahatani tanaman bawang putih di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor umur, pendidikan dan pengalaman dengan motivasi petani dalam usahatani tanaman bawang putih di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.



## SUMMARY

Udi Arga. H0416065. 2021. Motivation of Farmers in Garlic (*Allium sativum*) Farming in Tawangmangu District, Karanganyar Regency. Supervised by Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S and Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University, Surakarta.

The Indonesian agricultural sector has various types of plants, one of the leading commodities is garlic. Tawangmangu District, Karanganyar Regency is one of the areas that is the center of garlic plants. The productivity of garlic in Tawangmangu District, Karanganyar Regency has increased every year. This increase in productivity can be caused by the motivation of farmers in cultivating garlic. This motivation is influenced by various factors, both from internal and external factors, therefore it is important to have an analysis of the motivation of farmers in order to know the extent of the motivation and desire of farmers in garlic farming, especially in the area of Tawangmangu District which has high agricultural potential.

This study aims to analyze the motivation of farmers in garlic crop farming, to analyze the factors that influence the motivation of farmers in garlic farming, and to analyze the relationship between the factors that influence motivation and motivation of farmers in garlic crop farming. The basic method of research used is quantitative methods with survey techniques. The determination of the research location was carried out deliberately in Tawangmangu District, Karanganyar Regency. Sampling using proportional random sampling technique and respondents were taken as many as 50 farmers. Data analysis used the *rank spearman* ( $r_s$ ) with the IBM SPSS Statistics program.

The results showed that: (1) The level of motivation of the respondent farmers based on physiological needs was in the very high category with a percentage of 36 percent, based on the need for a sense of security in the low category with a percentage of 46 percent, based on social needs it was in the very high category with a percentage of 54 percent, based on the need for rewards it is in the very low category with a percentage of 44 percent, and based on the need for self-actualization it is in the low category with a percentage of 32 percent. (2) The motivating factors for the variable age of the respondent farmers are in the early elderly category with an age range of 46-55 years as many as 33 people. The formal education of the respondent farmers is in the very low category with the highest level of education at the elementary level with a total of 38 respondents. There are 26 respondent farmers who cultivate their land for garlic farming with an area of 510-1.000 m<sup>2</sup>. Respondent farmer income is in the very low category with the number of respondents, namely 24 people with an income range below Rp. 2,999,000. The experience of the respondent farmers, seen from the length of time that the respondents cultivated garlic, was in the very high category, namely  $\geq 20$  years. (3) There is a very significant relationship between the factors of income, social environment, and economic environment with the motivation of farmers in farming garlic plants in Tawangmangu District, Karanganyar Regency. There is a

significant relationship between the factors of land area, farmer group institutions and government / private support with the motivation of farmers in garlic crop farming in Tawangmangu District, Karanganyar Regency. There is no significant relationship between the factors of age, education and experience the motivation of farmers in garlic crop farming in Tawangmangu District, Karanganyar Regency.

